

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses pemartabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Pendidikan adalah metamorphosis perilaku menuju kedewasaan sejati. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses elevasi yang dilakukan secara nondiskriminasi, dinamis, dan intensif menuju kedewasaan individu, dimana prosesnya dilakukan secara kontinyu dengan sifat yang adaptif dan nirlimit atau tiada akhir (Sudarwan,2011:2).

Dalam dunia pendidikan kemudian tumbuh konsep pendidikan seumur hidup (*lifelong education*), yang bearti pendidikan berlangsung seumur hidup atau sampai mati. Pendidikan seumur hidup sebuah sistem konsep pendidikan yang menerangkan keseluruhan peristiwa kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dalam keseluruhan hidup manusia. Sebelum anak memasuki pendidikan formal di sekolah, anak tersebut lebih dahulu mendapat pendidikan secara informal di keluarga. Setelah anak memenuhi persyaratan tertentu, anak tersebut dapat mengikuti pendidikan formal di sekolah dan dapat dilanjutkan secara berjenjang sampai keperguruan tinggi jika mampu.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Peranan guru dalam pembelajaran terlihat bagaimana guru memilih dan mengendalikan proses belajar mengajar, memberikan dukungan selektif terhadap interpretasi yang dikemukakan siswa, baik mengenai isi interpretasi maupun cara atau sikap memberikan interpretasi. Proses belajar mengajar juga bisa dijadikan guru untuk mencoba menanamkan kebiasaan-kebiasaan sebagai dampak positif dan meniadakan kebiasaan-kebiasaan sebagai dampak negatif dari masyarakat (Ratna, 2011:165).

Menurut Gagne (dalam Ratna, 2011:2), belajar merupakan suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Adapun belajar menurut Sufanti (2010:33) belajar adalah kegiatan aktif siswa yaitu membangun pemahaman dari berbagai sumber informasi, maka partisipasi guru jangan sampai merebut otoritas atau hak siswa dalam membangun gagasannya. Dengan kata lain, partisipasi guru harus selalu menempatkan pembangunan pemahaman adalah tanggung jawab siswa, bukan guru.

IPA merupakan suatu ilmu pengetahuan tentang gejala-gejala yang terjadi di alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah. Biologi merupakan salah satu cabang IPA yang mempelajari tentang makhluk hidup, diperoleh melalui proses penyelidikan/ penelitian dengan menggunakan metode ilmiah. Metode ilmiah merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan masalah, yang meliputi:

1) kemampuan menemukan masalah, 2) mencari alternatif pemecahan masalah, 3) membuat hipotesis, 4) merancang penelitian atau percobaan, 5) mengontrol variabel, 6) melakukan pengukuran, 7) mengorganisasi dan memaknakan data, 8) membuat kesimpulan, 9) mengkomunikasikan hasil penelitian atau percobaan baik secara lisan maupun tertulis.

Pada observasi di SMP Negeri 4 Mojosongo penyebab rendahnya aktivitas siswa adalah strategi pembelajaran yang digunakan kurang memberikan kesempatan pada seluruh siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran di kelas masih lebih banyak berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga siswa bertindak sebagai obyek dalam pembelajaran. Guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang menyenangkan, selain itu siswa merupakan siswa-siswa yang mempunyai karakter yang kurang aktif, kurang merespon, kurang bersemangat, kemudian apabila diberi pertanyaan mereka cenderung asal menjawab, bila diberi pekerjaan rumah tidak dikerjakan, kurang percaya diri dan tidak ada kerja sama yang baik apabila diberi tugas kelompok. Hal ini dapat dilihat melalui perolehan prestasi siswa SMP N 4 Mojosongo Boyolali belum sesuai dengan harapan yakni 40 % nilai siswa yang belum mencapai KKM. Standar ketuntasan belajar mata pelajaran biologi untuk tahun ajaran 2012/2013 adalah sebesar 75.

Dari hasil observasi diketahui proses pembelajaran biologi di SMP tersebut ditemukan kelemahan sebagai berikut ; a) siswa pasif dan kurang

memperhatikan penjelasan dari guru pada setiap pembelajaran, b) siswa ramai saat pembelajaran, c) jenuh dan bosan pada pembelajaran yang monoton, d) konsentrasi dan pemahaman siswa kurang setiap pembelajaran biologi, dan e) hasil belajar siswa belum sesuai harapan atau rendah. Kelemahan-kelemahan tersebut merupakan masalah dalam metode pembelajaran kelas yang penting untuk dipecahkan.

Mengacu pada kelemahan-kelemahan di atas, perlu adanya strategi pembelajaran dan media pembelajaran. Diantaranya yaitu dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dan media *movie*. Pembelajaran dengan menggunakan strategi ini merupakan salah satu cara pemecahan masalah untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Menurut (Arsyad, 2003) dengan menggunakan media *movie* mempermudah pemahaman siswa dalam mempelajari pembelajaran biologi, yang didalamnya berisikan animasi-animasi dan gambar bergerak yang dapat membangkitkan imajinasi siswa sehingga tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHERHERE* MEDIA *MOVIE* PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 MOJOSONGO BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013.

## **B. Pembatasan Masalah Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP 4 Mojosongo Boyolali.

### **2. Objek**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* media movie.

### **3. Parameter**

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar siswa setelah penerapan strategi *everyone is a teacher here* media movie yang diukur dari aspek kognitif dan afektif siswa SMP 4 Mojosongo Boyolali yaitu:

#### **a. Aspek afektif**

Keaktifan siswa dalam pembelajaran yang ditunjukkan dalam kerja sama pada saat diskusi, keberanian berpendapat, menghargai pendapat siswa lain serta menanggapi pendapat siswa lain.

#### **b. Aspek kognitif**

Hasil belajar dalam pembelajaran setelah dilaksanakannya penerapan strategi pembelajaran aktif *everyone is a teacher here* media movie dapat mencapai KKM 75.

#### **c. Indikator pencapaian.**

Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah 75% siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* media *movie* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMPN 4 Mojosongo Boyolali tahun ajaran 2012/2013?”.

### D. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* media *movie* pada pembelajaran biologi siswa kelas VIII SMPN 4 mojosongo boyolali tahun 2012/2013”.

### E. Manfaat

Suatu penelitian akan bernilai jika dapat memberikan manfaat pada sebagian pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat teoritis

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan menambah pengetahuan bagi guru tentang strategi *everyone is a teacher here*.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi sekolah:

Dapat memberikan informasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan banyak model pembelajaran yang digunakan dan berhubungan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

### b. Bagi guru dan calon guru:

- 1) Menberikan alternatif pilihan kepada guru atau calon guru biologi dalam menentukan strategi, metode atau pendekatan yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- 2) Memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

### c. Bagi siswa atau peserta didik:

- 1) Dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar yang sejalan dengan meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.